TREN INDIKATOR
PEMBANGUNAN &
PEMBERDAYAAN GENDER
KABUPATEN SUMEDANG
& JAWA BARAT

Bidang Penelitian dan Pengembangan

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang



OUTLINE

- Pendahuluan
- Capaian dan Komparasi IPG dan IDG Kab. Sumedang antar waktu & antar wilayah di Jawa Barat
- Kesimpulan
- Rekomendasi



PENDAHULUAN

Latar Belakang

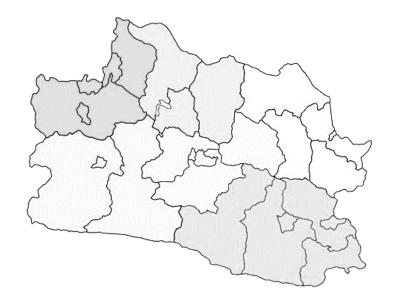
- Indeks Pembangunan Gender adalah indikator yang mengukur kesetaraan gender dalam hal pendidikan, kesehatan, dan pendapatan.
- Indeks Pemberdayaan Gender memberikan informasi tentang sejauh mana perempuan memiliki peran yang aktif dalam keputusan politik, ekonomi, dan manajerial.
- Bagaimana inklusivitas pembangunan SDM di Kabupaten Sumedang ditinjau dari aspek gender?

Tujuan

- Memberikan gambaran tentang sejauh mana perempuan dan laki-laki memiliki akses yang setara dan mendapatkan manfaat yang setara dalam aspek pembangunan manusia dan pemberdayaan kaum perempuan
- Membandingkan IPG dan IDG beserta masing-masing komponen pembentuknya untuk menjadi **rekomendasi kebijakan perbaikan** pembangunan berbasis gender di Kab. Sumedang

Metode

• Statistik Deskriptif antar waktu (2010-2022) dan antar wilayah di Provinsi Jawa Barat berdasarkan data BPS.



CAPAIAN DAN KOMPARASI IPG KAB. SUMEDANG DI JAWA BARAT

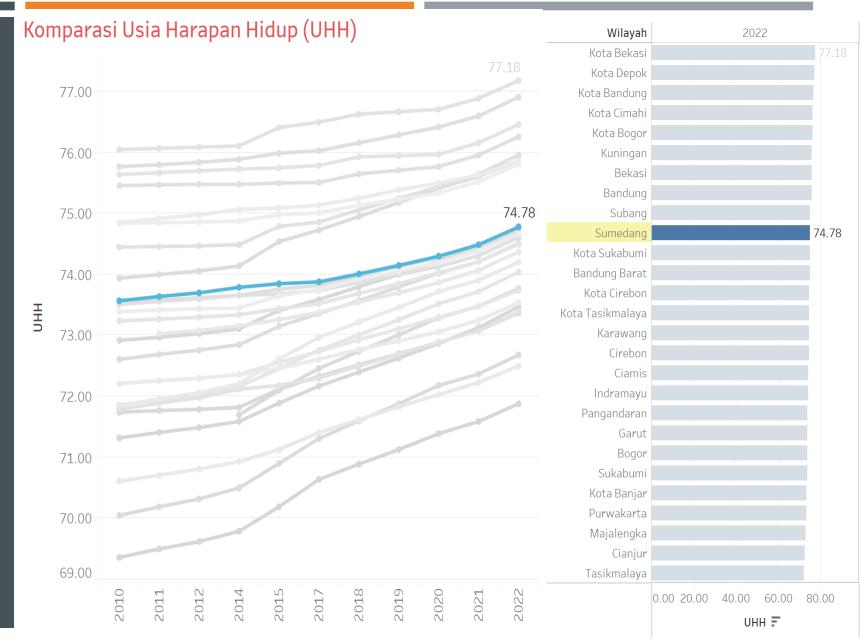
BERDASARKAN DATA BPS TAHUN 2010-2022

KOMPARASI UHH PEREMPUAN

Gap UHH kab. Sumedang dengan Kota Bekasi (tertinggi) adalah 2,48 tahun.

Lambatnya progress pencapaian UHH Sumedang terlihat dari semakin dekatnya gap dengan kabupaten kota yang berada di bawahnya.

Diperlukann perbaikan agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat Sumedang lebih signifikan dan produktif.

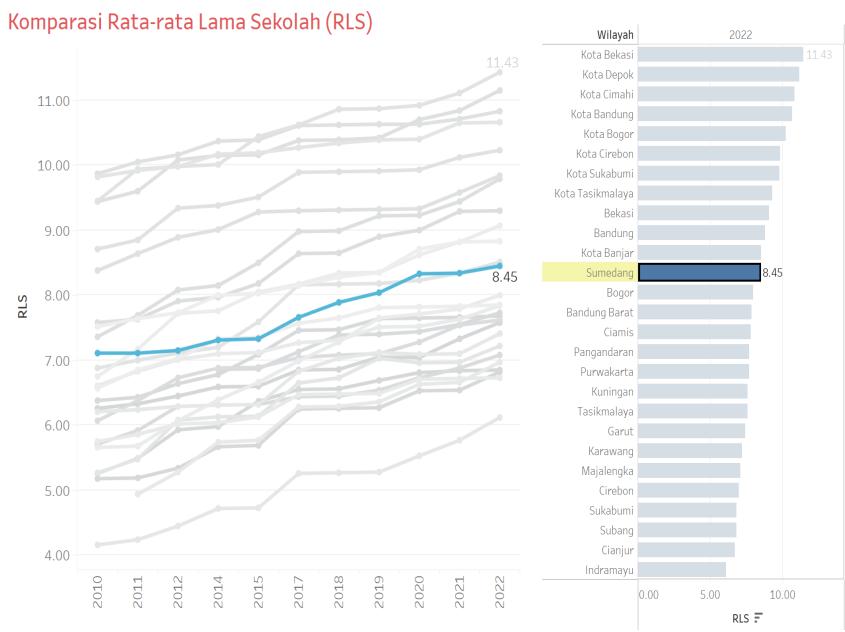


KOMPARASI RLS PEREMPUAN

Gap RLS kab. Sumedang dengan Kota Bekasi (tertinggi) adalah 2,98 tahun.

RLS tinggi masih didominasi wilayah kota. Jika dibandingkan antar kabupaten, Sumedang hanya tertinggal dari Kab. Bekasi dan Kab. Bandung.

Sejak pandemi covid-19, pencapaian RLS melambat.



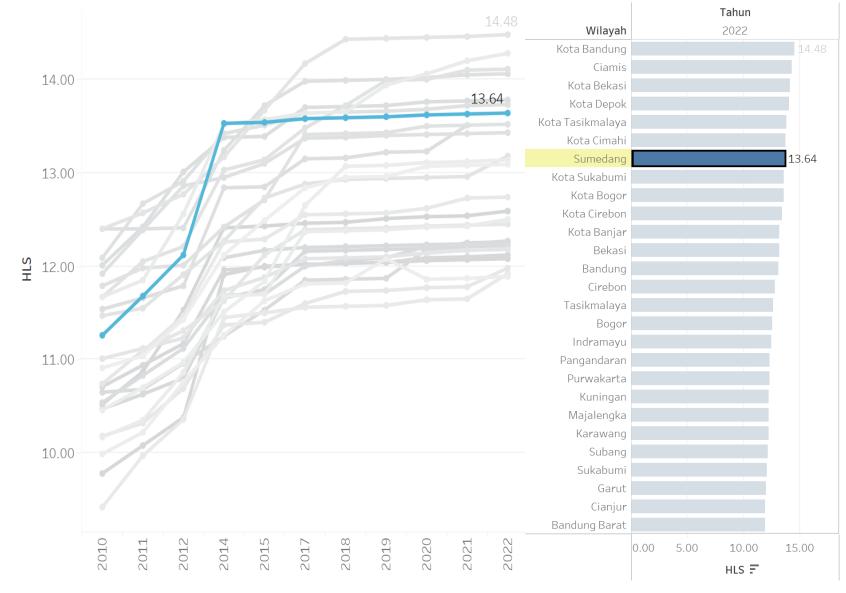
KOMPARASI HLS PEREMPUAN

Gap HLS kab. Sumedang dengan Kota Bandung (tertinggi) adalah 0.84 tahun.

Jika dibandingkan antar kabupaten, posisi Sumedang berada pada ranking ke 2 setelah kab. Ciamis.

Sebagian besar wilayah mengalami perlambatan sejak 2014, termasuk Sumedang, sehingga perlu intervensi yang tepat agar meningkat lebih signifikan.

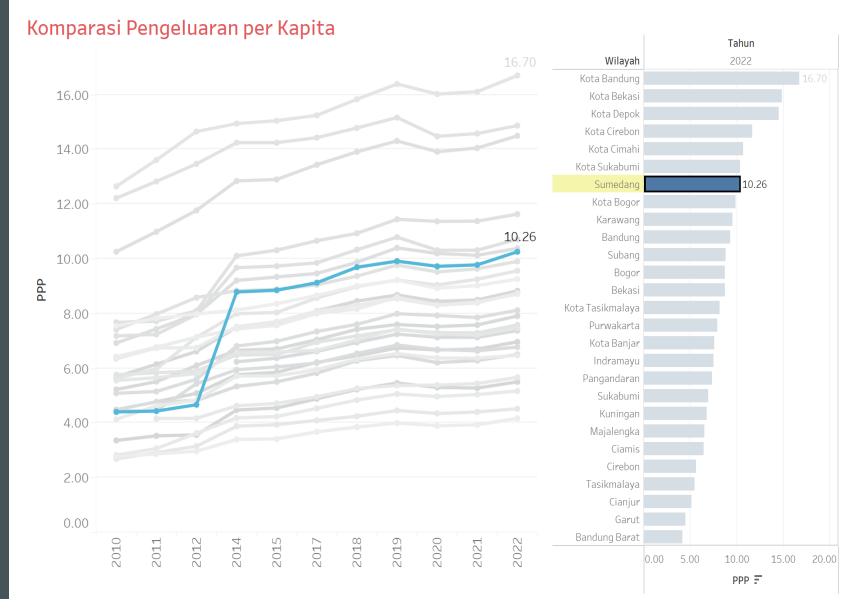
Komparasi Harapan Lama Sekolah (HLS)



KOMPARASI PENGELUARAN PER KAPITA PEREMPUAN

Gap Pengeluaran per Kapita Kab. Sumedang dengan Kota Bandung (tertinggi) adalah 6,44 juta rupiah.

Jika dibandingkan antar kabupaten, maka Sumedang menjadi kabupaten tertinggi untuk pengeluaran per kapita Perempuan.



KOMPARASI IPG & KOMPONEN IPM

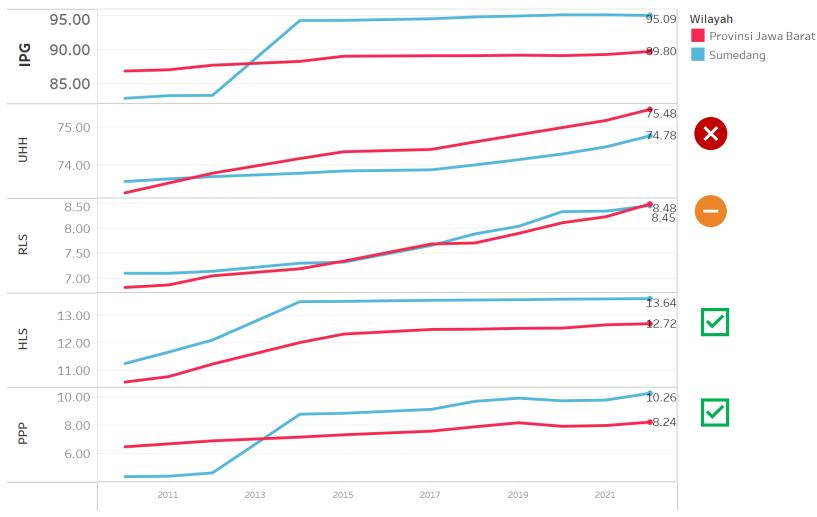
Keunggulan IPM perempuan Kab. Sumedang ada pada Harapan Lama Sekolah & pengeluaran per kapita.

Sementara Rata-rata lama sekolah terpaut sedikit lebih rendah dari Jabar

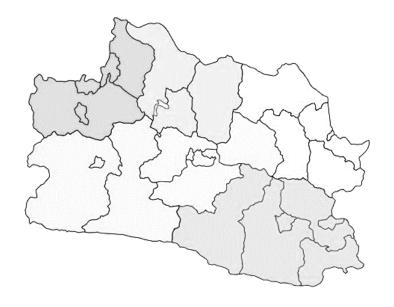
Kelemahan IPM perempuan Kab. Sumedang ada pada Usia Harapan Hidup yang semakin jauh tertinggal dari Jabar sehingga peningkatan derajat kesehatan Perempuan di Sumedang harus menjadi perhatian.

Pencapaian IPM perempuan yang lebih baik dibandingkan IPM laki-laki di Sumedang menjadikan IPG Sumedang jauh lebih tinggi dibandingkan Jabar

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponennya



The trends of average of IPG, average of UHH, average of RLS, average of HLS and average of PPP for Tahun Year. Color shows details about Wilayah. The data is filtered on Tahun Year, which keeps 12 of 12 members. The view is filtered on Wilayah, average of PPP and average of RLS. The Wilayah filter keeps Provinsi Jawa Barat and Sumedang. The average of PPP filter keeps non-Null values only. The average of RLS filter keeps non-Null values only.



CAPAIAN DAN KOMPARASI IDG KAB. SUMEDANG DI JAWA BARAT

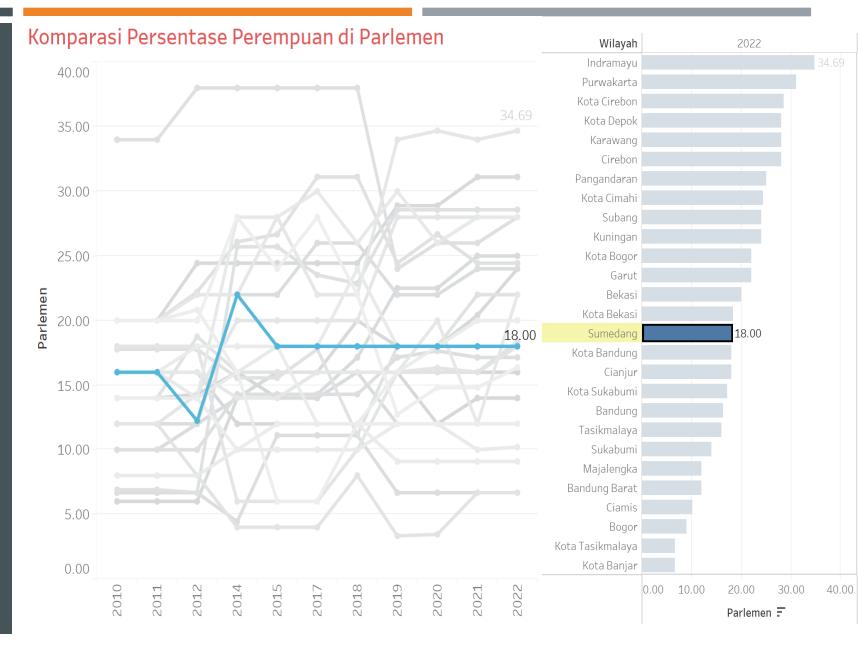
BERDASARKAN DATA BPS TAHUN 2010-2022

KOMPARASI PERSENTASE PEREMPUAN DI PARLEMEN*

Gap persentase perempuan di parlemen kab. Sumedang dengan Kab. Indramayu (tertinggi) adalah 16,69 persen

Perlu ada peningkatan keterwakilan perempuan di parlemen mengingat capaian Kab. Sumedang konstan berada di 18% sejak 2015.





KOMPARASI PERSENTASE PEREMPUAN PROFESSIONAL*

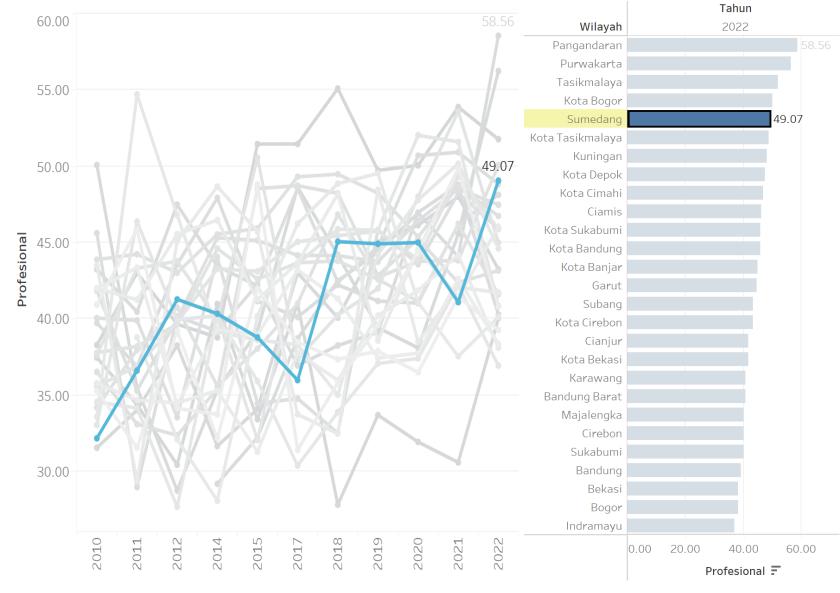
Gap kab. Sumedang dengan Kab. Pangandaran (tertinggi) adalah 9,49 %

Progress yang ditunjukkan Kab. Sumedang sangat signifikan karena pada 2010, posisi Sumedang berada ranking ke 2 terbawah.

Dengan demikian, peluang perempuan di Sumedang menduduki peran professional semakin terbuka

* Proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi

Komparasi Persentase Perempuan sebagai Profesional



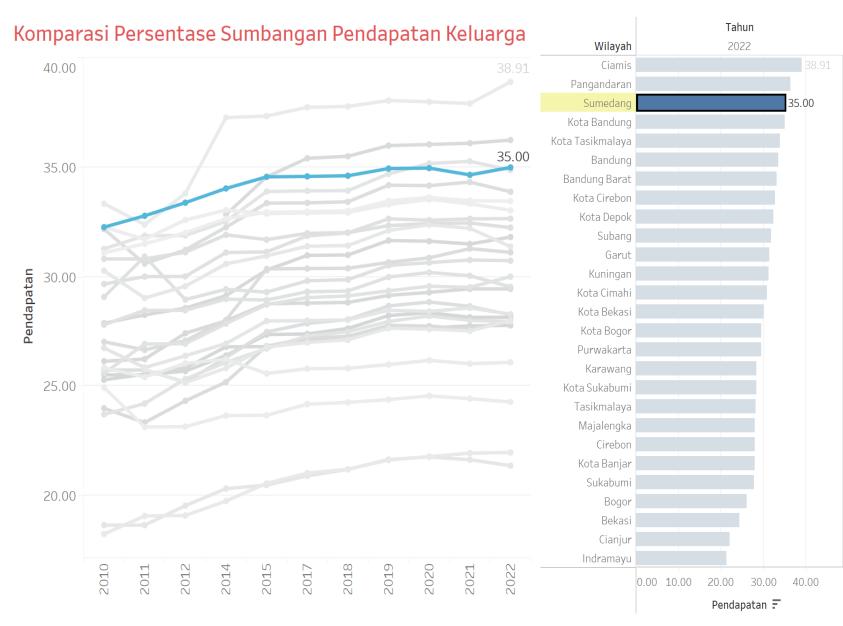
KOMPARASI PERSENTASE SUMBAGAN PENDAPATAN KELUARGA*

Gap Pengeluaran per Kapita Kab. Sumedang dengan Kab. Ciamis (tertinggi) adalah 3,91 %.

Capaian Kab. Sumedang dalam komponen IDG ini cukup tinggi dibandingkan wilayah lain di Jabar, mengindikasikan besarnya effort perempuan di Sumedang dalam membantu ekonomi keluarga.

Hal ini sejalan dengan pengeluaran per kapita perempuan Sumedang yang juga lebih tinggi dari Jabar.

* Upah buruh non pertanian



13

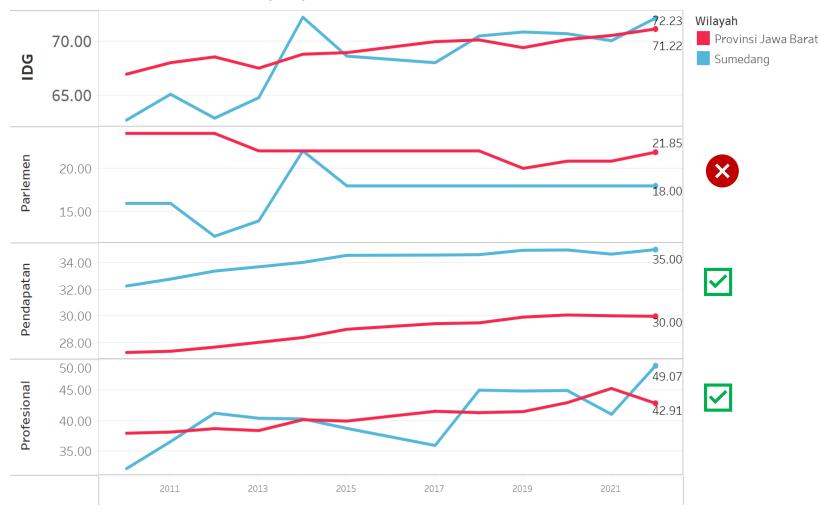
KOMPARASI IDG

Pencapaian IDG Kab. Sumedang lebih fluktuatif tergantung dari capaian setiap komponennya.

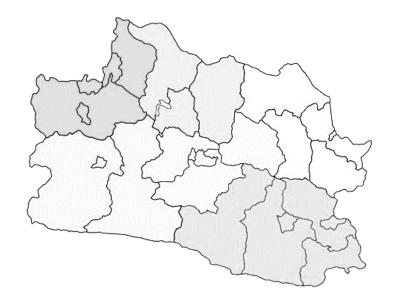
Keunggulan terletak pada sumbangan pada pendapatan keluarga dan semakin meningkatnya Perempuan yang menjadi tenaga professional.

Kelemahan IDG Kab. Sumedang ada pada Perempuan yang berada di parlemen sehingga perlu ada porsi & akses yang lebih tinggi untuk Perempuan berkiprah di parlemen.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) & Komponennya



The trends of average of IDG, average of Parlemen, average of Pendapatan and average of Profesional for Tahun Year. Color shows details about Wilayah. The data is filtered on Tahun Year, which keeps 12 of 12 members. The view is filtered on Wilayah and average of IDG. The Wilayah filter keeps Provinsi Jawa Barat and Sumedang. The average of IDG filter keeps non-Null values only.



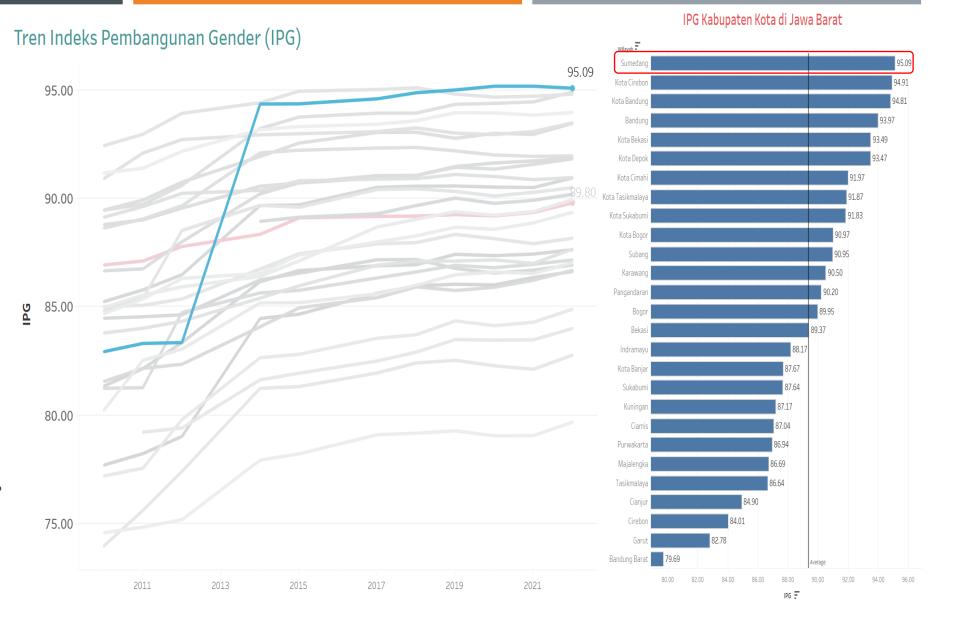
POSISI KAB. SUMEDANG BERDASARKAN IPG & IDG DI JAWA BARAT

BERDASARKAN DATA BPS TAHUN 2010-2022

RANKING IPG KABUPATEN KOTA DI JAWA BARAT

Kabupaten Sumedang menunjukkan progress yang baik dan sejak 2019 IPG Kab. Sumedang menjadi yang tertinggi di Jabar.

Namun, tinggi nya IPG menandakan bahwa gap capaian IPM Laki-laki dan IPM Perempuan sangat kecil, sehingga progress IPM Lakilaki di Sumedang tidak secepat IPM Perempuan.



RANKING IDG KABUPATEN KOTA DI JAWA BARAT

Capaian IDG Kab. Sumedang juga menunjukkan progress yang baik meski belum mencapai nilai tertinggi dan masih berada di atas Jabar dalam kategori tinggi*

* Kategori IDG

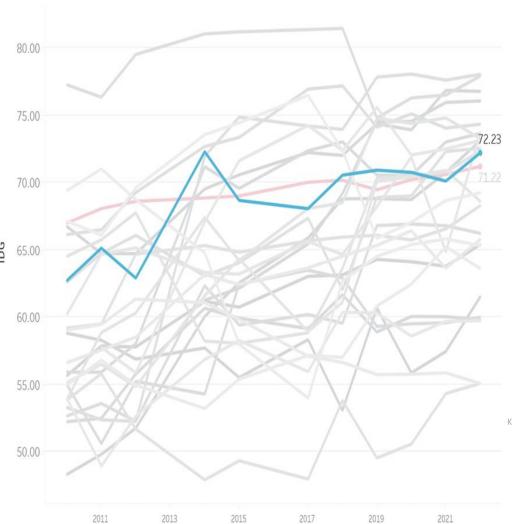
• Rendah: IDG<50

• Sedang: 50≤IDG<60

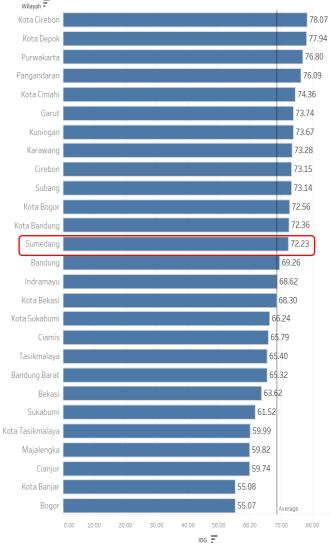
• Tinggi: 60≤IDG≤80

• Sangat tinggi: IDG>80





IDG Kabupaten Kota di Jawa Barat

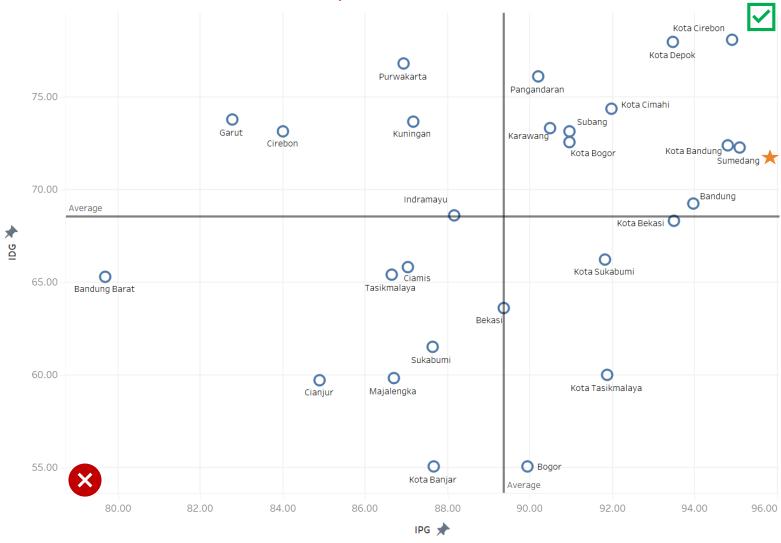


KOMPARASI IPG & IDG

Kab. Sumedang berada pada kuadran terbaik, mengindikasikan bahwa hasil pembangunan sudah inklusif gender.

Namun, pemberdayaan perempuan harus ditingkatkan karena masih tertinggal dari pencapaian 11 kab/kota lainnya.

IPG & IDG Kabupaten Kota di Jawa Barat



Average of IPG vs. average of IDG. The marks are labeled by Wilayah. Details are shown for Wilayah. The data is filtered on Tahun Year, which keeps 2022. The view is filtered on Wilayah, which excludes Provinsi Jawa Barat.

KESIMPULAN

- IPG Kab. Sumedang menjadi yang tertinggi di Jabar dalam 4 tahun terakhir, dan unggul dalam komponen Harapan Lama Sekolah dan pengeluaran per kapita dibandingkan rata-rata kabupaten kota di Jawa Barat.
- Diperlukan perbaikan pada Rata-rata lama sekolah, dan Usia Harapan Hidup yang semakin tertinggal.
- IDG Kab. Sumedang menunjukkan progress yang baik dengan keunggulan pada komponen sumbangan pendapatan pada keluarga dan peran perempuan sebagai tenaga professional.
- Perbaikan diperlukan pada komponen persentase perempuan di parlemen.
- Berdasarkan capaian IPG dan IDG, Kabupaten Sumedang termasuk wilayah yang mampu memberikan inklusivitas dalam pembangunan SDM sekaligus memberdayakan kaum perempuan dibandingkan kab/kota lain di Jawa Barat.

7

3

REKOMENDASI

Peninigkatan IPG terutama Rata-rata Lama Sekolah dan Usia Harapan Hidup

- Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat, terutama bagi perempuan dan anak perempuan (wajib belajar 12 tahun, memberikan beasiswa, dan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai)
- Meningkatkan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, khususnya layanan kesehatan remaja putri dan ibu hamil hingga, rasio tenaga medis dan faskes memadai hingga dapat menekan angka kematian ibu dan bayi.

Peningkatan IDG

- Mendorong partisipasi peran perempuan dengan menargetkan keterwakilan 30 persen perempuan dalam pemilu legislatif, serta memberikan pelatihan dan bimbingan bagi calon anggota legislatif perempuan.
- Meningkatkan jejaring dan koordinasi di antara berbagai pihak yang terlibat dalam pemberdayaan perempuan, seperti pemerintah, lembaga masyarakat, media massa, dan dunia usaha

Peningkatan Inklusivitas dan Peran Perempuan dalam Pembangunan

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu, keluarga, komunitas, lembaga masyarakat, media massa, dan dunia usaha tentang pentingnya kesetaraan gender dan inklusi sosial.
- Meningkatkan literasi perempuan dalam upaya pengasuhan dan pendidikan anak di keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga menjadi generasi unggul, produktif, dan berakhlak luhur.

TERIMA KASIH

Nugrahana F. Ruhyana, SP., ME.

Peneliti Ahli Muda

nugrahana@gmail.com

Bidang Penelitian dan Pengembangan

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang

